

**KARAKTERISTIK PASIEN SINDROM *GUILLAIN-BARRÉ*  
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2020-2023**



**Skripsi**  
**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai**  
**Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan**  
**Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh**

**SALWA ATSILAH MASRA**  
**NIM: 2010311030**

**Dosen Pembimbing:**  
**dr. Lydia Susanti, Sp.N(K), M.Biomed, M.Pd.Ked**  
**Dr. dr. Dwi Yulia, Sp.PK**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2024**

## **ABSTRACT**

### **CHARACTERISTICS OF GULLAIN-BARRÉ SYNDROME PATIENTS AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG YEAR 2020-2023**

**By**

**Salwa Atsilah Masra, Lydia Susanti, Dwi Yulia, Restu Susanti, Noza  
Hilbertina, Hasmiwati**

*Guillain-Barré syndrome (GBS) is a post-infectious autoimmune disease that attacks components of the peripheral nervous system and presents with the distinctive clinical feature of acute ascending flaccid paralysis. The incidence of GBS varies globally, with a notable increase observed over the past two decades. The prevalence of GBS in Indonesia, particularly in West Sumatra, has not been fully documented. This study aims to elucidate the characteristics of patients with GBS at RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2020-2023.*

*This study is a descriptive observational study with a cross-sectional design utilizing the total sampling technique. It relies on secondary data in the form of medical records obtained from the Medical Records Installation of RSUP. Dr. M. Djamil Padang in 2020-2023. The study encompasses 52 samples that meet the inclusion criteria.*

*The results showed that GBS predominantly affects individuals aged  $\geq 18$  years (65%), with a male preponderance (65%). The median onset of the disease is 8 days, ranging from 1 to 56 days, while the nadir in most patients was reached within  $\leq 14$  days (81%). More than half of the patients had a history of preceding infections (60%). Most of the patients had clinical symptoms include weakness in both extremities (79%), hyporeflexia (65%), and negative sensory symptoms (50%). Most of them do not exhibit autonomic dysfunction (81%) or cranial nerve dysfunction (63%). Over half of the patients show cytoalbuminologic dissociation (56%). More than half of the patients were identified as AMSAN subtype (56%), with over half of the patients experiencing a severity score of 4 (54%). Corticosteroids were the primary therapeutic regimen received by more than half of the GBS patients in this study (54%).*

*This study unveils the characteristics of GBS patients treated at RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2020-2023. The outcomes of this study contribute valuable information and support enhanced diagnostic and management efforts.*

**Keywords:** Guillain-Barré Syndrome, GBS, Characteristics

## ABSTRAK

### KARAKTERISTIK PASIEN SINDROM *GUILLAIN-BARRÉ* DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2020-2023

Oleh

Salwa Atsilah Masra, Lydia Susanti, Dwi Yulia, Restu Susanti, Noza  
Hilbertina, Hasmiwati

Sindrom *Guillain-Barré* (SGB) merupakan penyakit autoimun pasca infeksi yang menyerang komponen sistem saraf tepi dengan manifestasi klinis yang khas, yaitu *acute ascending flaccid paralysis*. Insiden SGB bervariasi di seluruh dunia, dan lonjakan kasus telah diamati selama dua dekade terakhir. Prevalensi SGB di Indonesia, khususnya Sumatra Barat belum sepenuhnya terdokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien SGB di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2023.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain *cross-sectional* dan teknik *total sampling*, menggunakan data sekunder berupa rekam medis dari Instalasi Rekam Medis RSUP. Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2023. Terdapat 52 sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SGB banyak ditemukan pada kelompok usia  $\geq 18$  tahun (65%), dengan dominasi laki-laki (65%). Median onset penyakit ini adalah 8 hari, dengan rentang waktu 1 hingga 56 hari, sementara titik nadir pada sebagian besar pasien dicapai dalam waktu  $\leq 14$  hari (81%). Lebih dari separuh pasien memiliki riwayat infeksi sebelumnya (60%). Lebih dari separuh pasien merasakan gejala klinis berupa kelemahan pada keempat ekstremitas sekaligus (79%), hiporefleksia (65%), dan gejala sensorik negatif (50%). Sebagian besar pasien SGB tidak mengalami disfungsi otonom (81%) maupun disfungsi saraf kranial (63%). Lebih dari separuh pasien menunjukkan disosiasi sitoalbumin (56%). Lebih dari separuh pasien teridentifikasi sebagai sub tipe AMSAN (56%) dan tingkat severitas 4 dialami oleh lebih dari separuh pasien (54%). Kortikosteroid merupakan modalitas terapi utama yang diterima lebih dari separuh pasien SGB pada penelitian ini (54%).

Penelitian ini menunjukkan karakteristik pasien SGB yang ditangani di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2023. Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan membantu dalam upaya diagnosis dan penatalaksanaan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Sindrom *Guillain-Barré*, SGB, Karakteristik